

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji perspektif kriminologi dan hukum pidana terhadap pelaku sadomasokisme dengan tujuan untuk memahami implikasinya terhadap praktik seksual menyimpang tersebut. Merangkum keseluruhan penelitian dan pembahasan mengenai praktik sadomasokisme, kaitannya dengan gangguan kejiwaan, serta implikasinya terhadap pertanggungjawaban pidana pelaku apabila terjadi akibat hukum sebagai konsekuensi dari perbuatan yang terlalu ekstrem, penulis dapat menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Secara yuridis, hingga saat penulis menyelesaikan penelitian hukum ini, praktik sadomasokisme belum dikategorikan sebagai kejahatan. Hal ini dikarenakan praktik sadomasokisme belum diatur secara eksplisit dalam peraturan perundang-undangan Indonesia, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai tindak pidana. Namun bertolak pada perspektif kriminologi, sadomasokisme berpotensi dikategorikan sebagai kejahatan dengan mempertimbangkan nilai dan norma di masyarakat, terutama jika terjadi peristiwa yang membahayakan yang berujung pada lahirnya keresahan di masyarakat. Lebih lanjut, dari aspek psikologi kriminal, yakni kaitannya dengan kondisi kejiwaan pelaku, praktik sadomasokisme dapat disebabkan oleh gangguan sadisme dan/atau masokisme yang berdampak pada kondisi emosi dan kognisi pelakunya.
2. Elemen persetujuan dalam berbagai praktik memainkan peran penting dalam menentukan pertanggungjawaban pidana. Dalam praktik-praktik yang melibatkan kekerasan, seperti praktik dokter dan tinju, jika terjadi akibat yang tidak diinginkan, maka baik dokter maupun petinju

tidak dapat dimintai pertanggungjawaban. Hal ini disebabkan karena praktik-praktik tersebut dilakukan melalui serangkaian proses ketat yang didasarkan pada persetujuan pasien atau petinju sebagai partisipan. Berbeda dengan praktik sadomasokisme, di mana persetujuan yang diberikan adalah secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan, tetapi tanpa melalui serangkaian proses yang ketat.

3. Dalam konteks sadomasokisme, elemen persetujuan memang menunjukkan kesepakatan antara pelaku dan korban. Namun elemen persetujuan tersebut tidak menghilangkan sifat melawan hukum perbuatan para pihak yang kemudian melepaskan pelaku dari pertanggungjawaban secara pidana. Terlebih lagi jika tindakan sadomasokisme mengakibatkan cedera serius atau kematian. Selain itu dari kondisi kejiwaan, pelaku sadomasokisme mungkin mengalami gangguan sadisme dan/atau masokisme. Namun, gangguan-gangguan tersebut tidak termasuk dalam alasan pemaaf yang diatur baik dalam Pasal 44 KUHP Lama maupun Pasal 38 serta Pasal 39 KUHP Nasional. Hal ini karena pengidap gangguan sadisme dan/atau masokisme umumnya mempunyai kapasitas mental dan intelektual dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu pelakunya dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya secara pidana.

5.2 Saran

Menyempurnakan dan melengkapi uraian kesimpulan di atas serta menutup penelitian penulis, berikut saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Untuk masyarakat. Stigmatisasi, diskriminasi, dan negativitas telah lama menjadi tantangan bagi para praktisi sadomasokisme maupun bagi orang-orang yang secara umum memiliki kecenderungan seksual yang menyimpang. Masyarakat perlu meningkatkan toleransi terhadap berbagai bentuk ekspresi seksual sebagai bagian otonomi diri setiap individu.

2. Untuk praktisi sadomasokisme. Tidak dapat dipungkiri bahwa praktik sadomasokisme adalah praktik dengan potensi bahaya yang cukup besar. Sebagai pihak internal yang betul-betul menjalankan proses berlangsungnya cara berhubungan seksual demikian, menjadi penting untuk juga betul-betul menerapkan prinsip *Safe, Sane, and Consensual* (SSC) demi eksplorasi yang nyaman dan aman. Dengan menerapkan SSC, para praktisi sadomasokisme dapat menikmati praktik mereka tanpa merasa cemas dengan bahaya serta respon negatif masyarakat yang timbul.
3. Untuk legislator. Berdasar pada tujuan hukum untuk melindungi masyarakat serta melihat pada peminat praktik sadomasokisme yang meningkat, praktik sadomasokisme dapat diperhitungkan untuk dituangkan dalam suatu produk hukum yang komprehensif: mencakup elemen persetujuan yang terkandung di dalamnya dan mengatur tingkat keparahan cedera dengan beban pidana yang berbeda sesuai dengan tingkat keparahan tersebut. Pengaturan semacam itu harus tetap memberikan pembeda antara suatu perilaku seksual yang masih dalam ranah privasi individu dengan yang sudah patut diintervensi oleh negara.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan tentang Hukum Pidana (KUHP Lama)

Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 95, Tambahan Lembaran Negara No. 4419

Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP Baru), Lembaran Negara Tahun 2023 No. 1, Tambahan Lembaran Negara No. 6842

Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431

Buku

Agus Rusianto, *Tindak Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hlm. 14

Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, Pamulang: UNPAM Press, 2018.

Charles Moser dan JJ Madeson, *Bound to be Free*, New York: The Continuum Publishing Company, 2000.

Darren Langdridge dan Meg Barker, *Safe, Sane, and Consensual: Contemporary Perspectives on Sadomasochism*, UK: Palgrave Macmillan, 2013.

Eric R. Marcus, *Modern Ego Psychological and Human Sexual Experience*, New York: Routledge, 2023.

Gloria G. Brame, William D. Brame, dan Jon Jacobs, *Different Loving: The World of Sexual Dominance and Submission*, United States: Villard Books, 1993.

Janet Shibley Hyde dan John D. Delamater, *Understanding Human Sexuality*, United States of America: McGraw-Hill Education, 2017.

- Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Konsil Kedokteran Indonesia, *Manual Persetujuan Tindakan Kedokteran*, Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia, 2006, hlm. iii-iv
- Kylo-Patrick and Teresa Cutler. *Kink and Everyday Life: Interdisciplinary Reflections on Practice and Potrayal*, UK: Emerald Publishing Limited, 2021.
- Meg Barker, Alessandra Iantaffi, and Camel Gupta. *Kinky clients, kinky counselling? The challenges and potentials of BDSM*, London UK: Routledge, 2007.
- Nelvitia Purba, Amran Basri, dan Disna Anum Siregar. *Kejahatan dan Pengerahan dari Aspek Kriminologi*. Tangerang: Mahara Publishing, 2017.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Roeslan Saleh, *Perbuatan Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana*, Jakarta: Aksara Baru, 2017.
- Rudy Joegijantoro, *Teknik Anamnesis yang Efektif dalam Praktek Kedokteran*, Malang: WGH Press, 2023, hlm. 3
- Topo Santoso dan Eva Achjani, *Kriminologi*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- P.A.F Lamintang dan Fransiscus Theojunior Lamintang, *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2018, hlm. 180

Skripsi (Thesis/Dissertation)

- Aang Guntur Januar Ardi. *Pertanggungjawaban Pidana atas Kematian Petinju Akibat Bertanding*. Skripsi Sarjana Hukum, Universitas Airlangga, 2007.
- Gautami Polepally Ashok. *Childhood Trauma, BDSM, and Self-Esteem: An Exploration of the Impact of Childhood Trauma on Sexual Behavior and the Effects to Self-Esteem*. A Dissertation For the Degree of Doctor

of Psychology in Clinical Forensic Psychology, The Chicago School of Professional Psychology, 2017.

Kaitlyn Hillier. *The Impact of Childhood Trauma and Personality on Kinkiness in Adulthood*. Walden Dissertations for the Degree of Doctor of Philosophy Psychology, Walden University, April 2019.

Lilis Dwi Aryani. *Mentalitas Menerabas Penikmat Seksual BDSM (Bondage and Discipline, Dominance and Submission, Sadism and Masochism) di Kalangan Mahasiswa/Mahasiswi di Purwokerto*. Skripsi Sarjana Sosial, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Miranda Olga Viola. *Kajian Kriminologi Budaya Mengenai BDSM (Bondage-Discipline; Dominance-Submission; Sadism-Masochism): Studi Wacana dan Perilaku BDSM di Jakarta*. Skripsi Sarjana Sosial, Universitas Indonesia, 2017.

Muhammad Hafidz Habibie. *Analisis Yuridis Mens Rea (Sikap Batin Jahat) dalam Tindak Pidana Korupsi yang Dapat Merugikan Keuangan Negara*. Skripsi Sarjana Hukum, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Qonita Nada Sakinah. *Praktik Sadomasokisme pada Masyarakat Muslim Perspektif Hak Asasi Manusia*. Skripsi Sarjana Hukum, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

Rachel Ryan. *Attachment, Emotion Regulation, and Gender Role Issues in BDSM Relationships: An Explanatory Analysis*. Master of Arts in the Field of Clinical Psychology Thesis, Southern Illinois University Edwardsville, 2018.

Ravesh Srajesh. *Penyimpangan Perilaku Seks Sadisme oleh Dominance terhadap Submisif di dalam Praktek Bondage Domination Submission Sadism Masochism (BDSM)*. Skripsi Sarjana Sosial: Universitas Islam Riau, 2021.

Sarah Cannon-Gibbs. *The dichotomy of 'them and us' thinking in Counselling Psychology incorporating an empirical study on BDSM*. Unpublished Doctoral thesis, University of London, 2016.

Soni, Vishay Kumar. *The End of The Rope: The Criminal Law's Perspective Regarding Acts of Consensual Sexual Violence Between Adult Partners within the South African, English, and Canadian Legal Frameworks*. Master's thesis, University of Kwazulu-Natal, Pietermaritzburg, 2018.

Ummni Khan. *Sadomasochism Once Removed: S/M in the Socio-Legal Imaginary*. Doctor of Juridical Science Dissertation, University of Toronto, Faculty of Law, 2008.

Jurnal

Afif Khalid. "Penafsiran Hukum oleh Hakim dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia". *Jurnal Al' Adl'*, Vol. 6, No. 11 (Juni 2014)

Alana, dkk. "The Psychology of Kink: A Cross-Sectional Survey Study Investigating the Roles of Sensation Seeking and Coping Style in BDSM-Related Interests" *Archives of Sexual Behavior*. Vol. 50, No.3, (Juli 2020)

Ambler, J. K., et.al. "Consensual BDSM Facilitates Role-Specific Altered States of Consciousness: A Preliminary Study". *Psychology of Consciousness: Theory, Research, and Practice*, Vol. 4, No.1 (2017)

Amy Kerr. "Consensual Sado-masochism and The Public Interest: Distinguishing Morality and Legality" *North East Law Review*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2014)

Aryo Fadlian. "Pertanggungjawaban Pidana dalam Suatu Kerangka Teoritis", *Jurnal Hukum Positum*, Vol. 5, No. 2 (Des 2020)

Ashley A. Hansen-Brown dan Sabrina E. Jefferson. "Perceptions of and Stigma Towards BDSM Practitioners". *Current Psychology*, Vol. 42 (April 2022)

Ashley Brown, Edward D. Barker, dan Qazi Rahman. "A Systematic Scoping Review of Prevalance, Etiological, Psychological, and Interpersonal Factors Associated with BDSM". *The Journal of Sex Research*, Vol. 57, No. 6 (2020)

Atika Setiasih. "Hengky Gun Atlet Tinju Profesional Sasana Sawunggaling Surabaya Tahun 1983–1990". *Avatara: E-Journal Pendidikan Sejarah* Vol. 5, No. 3 (Oktober 2017)

Brian Bix. "Consent, Sado-Masochism and The English Common Law". *Quinnipiac Law Review*, Vol. 17 (1997)

- Brian Foley, Boxing. "The Common Law and The Non-Fatal Offences Against The Persons Act, 1997". *New Criminal Law Review: An International and Interdisciplinary Journal*, Vol. 17, No. 1 (2014)
- Briana O'Dowd. "Consensual Sadomasochism". *Mako: NSU Undergraduate Student Journal*, Vol. 3, No. 1, (2009)
- Carolyn Meeker. "Learning the Ropes": An Exploration of BDSM Stigma, Identity Disclosure, and Workplace Socialization". *Proceedings of the 12th Annual South Florida Education Research Conference*, (2013)
- Charles Moser and Eugene E. Levitt. "An Exploratory-Descriptive Study of a Sadomasochistic Oriented Simple". *The Journal of Sex Research*, Vol. 23, No. 3 (1987)
- Connolly. "Psychological Functioning of BDSM Practitioners". *Journal of Psychology & Human Sexuality*, Vol. 18, No. 1 (2006)
- Diah Dwi Rahmawati dan Nurchayati. "Self-Acceptance Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual dalam Pacaran". *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 10, No. 1 (2023)
- Dicky W. Kinontoa, Max Sepang, Roy R. Lembong. "Kealpaan yang Mengakibatkan Kematian Orang Lain Menurut Pasal 359 KUHP (KUHP)". *Jurnal Lex Crimen*, Vol. 11, No. 1 (Januari 2022)
- Fowler, J., Beneby, D. R. & Fuller, K.L. "Aggressive Reality Docuseries and Cyberbullying: A Partial Test of Glaser's Differential Identification Theory". *International Journal of Cybersecurity Intelligence and Cybercrime* 5, No. 3 (2022)
- Hiro R. R. Tompodung. "Kajian Yuridis Tindak Pidana Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian". *Jurnal Lex Crimen*, Vol. 10, No. 4 (April 2021)
- Inna Fauziatal dan Maria Ulfa. "Sadomasokisme di Indonesia Perspektif HAM dan Hukum Pidana". *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* 3, No. 2 (September 2020)
- Intan Permatasari. "Sadomasochism In E.L James' Fifty Shades Trilogy (2011-2012): A Psychoanalytic Approach". *Publication Articles in Department of English Education*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta (2016)
- Imami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia* (Vol. 11, No. 1, Maret 2007)

- Kayleigh N. Sabo. "Sadomasochism: Appropriate, Inappropriate, or Somewhere in Between?". *Mako: NSU Undergraduate Student Journal*, Vol. 2020, No. 5
- Khatimah, Umi Khusnul. "Hubungan Seksual Suami-Istri dalam Perspektif Gender dan Hukum Islam". *Ahkam XIII*, No. 2 (Juli 2013)
- Jack Anderson. "The Right to a Fair Fight: Sporting Lessons on Consensual Harm". *New Criminal Law Review: An International and Interdisciplinary Journal*, Vol. 17, No. 1 (2014)
- Larisa-Maria Costrachevici dan Cristian Delcea. "Sexual Deviance: The Sexual Sadism". *International Journal of Advanced Studies in Sexology*, Vol. 1, No.1 (2019)
- Malachi Willis dan Rebecca Smith. "Sexual Consent Across Diverse Behaviours and Contexts: Gender Differences and Nonconsensual Sexual Experiences". *Journal of Interpersonal Violence* (Oktober 2021)
- Megan R. Yost. "Development and Validation of the Attitudes about Sadomasochism Scale". *Journal of Sex Research*, Vol. 47, No.1 (2010)
- Mike Galilee-Belfer. "BDSM, Kink, and Consent: What The Law Can Learn from Consent-Driven Communities". *Arizona Law Review*, Vol. 62 (2020)
- Moh. Ikhwan Rais. "Tinjauan Hukum Delik Pembunuhan, Delik Penganiayaan yang Menyebabkan Kematian dan Delik Kealpaan Menyebabkan Kematian". *Jurnal Yustisiabel*, Vol. 1, No. 1 (April 2017)
- Muchamad Iksan. "Asas Legalitas dalam Hukum Pidana: Studi Komparatif Asas Legalitas Hukum Pidana Indonesia dan Hukum Pidana Islam (Jinayah)". *Jurnal Serambi Hukum*, Vol. 11, No. 1, (Februari-Juli 2017)
- Musaffa Perdana Rohwanto dan Suhartono. "Persuasi dalam Wacana Scene Kaum Sadomasokis pada Forum Kaskus". *Bapala*, Vol. 8, No. 5 (2021)
- Monica Pa. "Beyond the Pleasure Principle: The Criminalization of Consensual Sadomasochistic Sex". *Texas Journal of Women and the Law*, Vol. 11, No. 1 (2001)
- Morgan Schumann. "Pain, Please: Consent to Sadomasochistic Conduct". *University of Illinois Review*, Vol. 3 (Januari 2028)

- Nafsika Athanassouli. "The Role of Consent in Sado-masochistic Practices". *Res Publica*, Vol. 8 (2002)
- Nandita, Sophie, dan Gialdah Tapiansari Batubara. "Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Sadomasokisme Sebagai Perilaku Penyimpangan Seksual dalam Perspektif Hukum Pidana". *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 18, No. 1 (Januari-Juni 2023)
- Nursolihi Insani, Ary Octaviyanti. "Opzet sebagai Dasar Mens Rea untuk Membedakan Delik Pembunuhan dan Penganiayaan Berat yang Menyebabkan Kematian". *Rechtsregel: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol. 6, No. 1 (Agustus 2023)
- I Wayan Putu Sucana Aryana. "Tinjauan Relasi Kuasa pada Kekerasan Seksual dalam Hubungan Personal". *Yustitia*, Vol. 16, No. 1 (Mei 2022)
- Prima Angkupi. "Kejahatan Melalui Media Sosial Elektronik di Indonesia Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Saat Ini". *Jurnal Mikrotik*, Vol. 2, No. 1 (Mei 2014)
- Rizkia Rahmasari. "Analisa Makna 'Persetujuan' dalam Pemendikbud Ristek No. 30 Tahun 2021 terhadap Fenomena Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan yang Dianggap sebagai Upaya Legitimasi Terhadap Perzinaan". *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan* (Vol. 3, No.1)
- Rosemary Huerter. "Sexuality: A Universal Human Experience". *Workplace Health & Safety*, Vol. 25, No. 3 (Maret 1977)
- Saleh Muliadi. "Aspek Kriminologis dalam Penanggulangan Kejahatan". *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, Vo. 6, No.1 (Januari-April 2012),
- Sarah Doody. "Cracking the Whip: Examining the Relationships Between Practice, Acceptance and Interest of BDSM Behaviours". *Research Report, Grenfell Campus* (2015)
- Suwardi Sagama. "Analisis Konsep Keadilan, Kepastian Hukum, dan Kemanfaatan dalam Pengelolaan Lingkungan". *Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 15, No. 1 (Juni 2016)
- Timothy Loo. Why Do We Need "Sex"? Science Insights, Vol. 40 No. 4 (Maret 2022)

Website

- Alodokter. “Penyimpangan Seksual, Ketahui Penyebab hingga Cara Mengatasinya.” Diakses 27 Oktober 2023.
<https://www.alodokter.com/penyimpangan-seksual-ketahui-penyebab-hingga-cara-mengatasinya>
- Alodokter. “7 Penyebab Anuria dan Cara Mengobatinya”. Diakses pada tanggal 16 Maret 2024.
<https://www.alodokter.com/ketahui-penyebab-anuria-dan-cara-mengobatinya>
- Anne M. Lowrey. “From Freud to America: A Short History of Sadosochism”. Diakses pada tanggal 13 Maret 2024.
<https://www.thecrimson.com/article/2004/10/28/from-freud-to-america-a-short/>, diakses pada tanggal 13 Maret 2024
- Ari Budiadnyana. “Peraturan Tinju Profesional, Ukuran Ring, Durasi, dan Peralatan”. Diakses pada tanggal 12 April 2024.
<https://www.idntimes.com/sport/arena/ari-budiadnyana/peraturan-tinju-profesional-c1c2?page=all>
- Bernadetha Aurelia Oktavira. “Macam-Macam Perjanjian dan Syarat Sahnya”. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024.
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/macam-macam-perjanjian-dan-syarat-sahnya-lt4c3d1e98bb1bc/>
- Bernadetha Aurelia Oktavira. “Mengenal Unsur Tindak Pidana dan Syarat Pemenuhannya”. Diakses pada tanggal 13 April 2024.
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/mengenal-unsur-tindak-pidana-dan-syarat-pemenuhannya-lt5236f79d8e4b4/>
- Bimo Krisnomurti “Apa itu KBBI? Ketahui Pengertian, Sejarah, hingga Contoh Penggunaanya”. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024.
<https://lifestyle.kontan.co.id/news/apa-itu-kbbi-ketahui-pengertian-sejarah-hingga-contoh-penggunaanya>.
- Charles Whitehead. “What is Art For? Part 9.1 The Etruscans”. Diakses pada tanggal 16 Maret 2024.
<https://londonfineartstudios.com/what-is-art-for-part-9-1-the-etruscans/>
- CNN Indonesia. “Sinopsis Love and Leases, Cinta Berbalut Master and Slave”. Diakses pada tanggal 14 Maret 2024.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220211130156-220-757984/sinopsis-love-and-leashes-cinta-berbalut-master-dan-slave>.
- CNN Indonesia. “Pelaku BDSM Buka Suara Soal RUU Ketahanan Keluarga”. Diakses pada tanggal 12 Maret 2024.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200224150801-284-477557/pelaku-bdsm-buka-suara-soal-ruu-ketahanan-keluarga>

CNN Indonesia. "Perumus RUU Ketahanan Keluarga Samakan BDSM dengan Pembunuhan". Diakses pada tanggal 11 April 2024. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200220085007-32-476352/perumus-ruu-ketahanan-keluarga-samakan-bdsm-dengan-pembunuhan>

Cynthia Dewi Sinardja. "Pentingnya Mengetahui Riwayat Penyakit Sebelum Operasi". Diakses pada tanggal 12 April 2024. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1702/pentingnya-mengenal-riwayat-penyakit-sebelum-operasi

Dimosthenis Vasiloudis. "The Etruscan 'Tomb of The Whipping': Apotropaic Eroticism and The Afterlife". Diakses pada tanggal 16 Maret 2024. <https://www.thearchaeologist.org/blog/the-etruscan-tomb-of-the-whipping-apotropaic-eroticism-and-the-afterlife>

Dewi Lestuti Ambarwati. "Perbedaan Perkara Perdata dan Perkara Pidana". Diakses pada tanggal 25 Maret 2024. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/14057/Perbedaan-Perkara-Perdata-dengan-Perkara-Pidana.html>

Fabian Echterdiek, et. al. "Severe Acute Kidney Injury Due to Violent Sadoomasochistic Play, BMJ Case Reports (Agustus 2018)". Diakses pada tanggal 16 Maret 2024. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6120639/>

Fitri Novia Heriani. "Memahami Pertanggungjawaban Pidana dalam KUHP Baru". Diakses pada tanggal 13 April 2024. <https://www.hukumonline.com/berita/a/memahami-pertanggungjawaban-pidana-dalam-kuhp-baru-lt65da29d97d621/>

Grant Stoddard. "I'm scared I have an unwanted kink or fetish. What can I do? Here's what experts say." Diakses pada tanggal 12 Maret 2024. <https://www.treatmyocd.com/what-is-ocd/info/related-symptoms-conditions/im-scared-i-have-an-unwanted-kink-or-fetish-what-can-i-do-here-s-what-experts-say>

Go Ask Alice! "Columbia University, BDSM and Consent". Diakses pada tanggal 12 April 2024. <https://goaskalice.columbia.edu/answered-questions/bdsm-and-consent>

Issha Harruma. "Pengertian Hukum Perdata dan Pembagiannya". Diakses pada tanggal 25 Maret 2024. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/01/00300091/pengertian-hukum-perdata-dan-pembagiannya>,

- Merdeka. “Data Primer adalah Jenis Data Utama, Berikut Penjelasan Lengkapnya.” Diakses 27 Oktober 2023. <https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnya-klm.html>
- Jarry Bartle. “Australia: Is BDSM a Criminal Offence in New South Wales?” Diakses pada tanggal 20 April 2024. <https://www.mondaq.com/australia/crime/1283268/is-bdsm-a-criminal-offence-in-new-south-wales>, Jannik Linder. “BDSM Statistics: Market Report & Data”
- Jarryd Bartle. “Submission to Inquiry into Current and Proposed Sexual Consent Laws in Australia”. Diakses pada tanggal 23 April 2024 <https://www.aph.gov.au/DocumentStore.ashx?id=828ba5c0-7a2a-4d73>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Kejahatan”. Diakses pada tanggal 19 Maret 2024. <https://kbbi.web.id/kejahatan>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Rugi”. Diakses pada tanggal 20 April 2024. <https://kbbi.web.id/rugi>,
- Kayleigh Dray. “Fifty Shades of Grey Sees 400% Increase in Sex Toy Sales”. Diakses pada tanggal 14 Maret 2024. <https://www.cosmopolitan.com/uk/love-sex/relationships/a16761/fifty-shades-of-grey-sees-400-percent-increase-in-sex-toy-sales/>
- Khadafi, M. “KemenPPPA Rilis Data Jumlah Kasus KDRT di Indonesia hingga Oktober 2022.” Diakses 27 Oktober 2023. <https://www.metrotvnews.com/play/b2lCrdXL-kemenpppa-rilis-data-jumlah-kasus-kdrt-di-indonesia-hingga-oktober-2022>
- Kink Clinical Practice Guidelines Project. “Clinical Practice Guidelines for Working with People with Kink Interests”. Diakses pada tanggal 2024 <https://www.kinkguidelines.com/>
- IPPF. “Sexual Rights: an IPPF Declaration”. Diakses pada tanggal 21 Maret 2023. <https://www.ippf.org/resource/sexual-rights-ippf-declaration>
- Populix. “Metode Penelitian Adalah: Pengertian, Jenis, dan Contohnya.” Diakses 27 Oktober 2023. <https://info.populix.co/articles/metode-penelitian-adalah/>
- Renata Christa Auli. “Ini Bunyi Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan”. Diakses pada tanggal 24 April 2024. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/pasal-351-kuhp-tentang-penganiayaan-lt658176545574e/>

- Ricky Jenihansen. Peradaban Etruria, Bangsa Pendahulu yang Memengaruhi Kekaisaran Romawi.” Diakses pada tanggal 16 Maret 2024. <https://nationalgeographic.grid.id/read/134029726/peradaban-etruria-bangsa-pendahulu-yang-memengaruhi-kekaisaran-romawi?page=all>
- Rona. “Jenis-Jenis Fetish yang Umum Dijumpai.” Diakses pada tanggal 12 Maret 2024. <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/9K5RmVRN-jenis-jenis-fetish-yang-umum-dijumpai>
- Roselinda Lewellyn, “7 Jenis Preferensi Seksual yang Harus Anda Tahu”, favo.id, 22 Februari 2018, <https://favo.id/blogs/baca/7-jenis-preferensi-seksual-yang-harus-anda-tahu>
- Sam Allcock. “A Brief History of BDSM.” Diakses pada tanggal 14 Maret 2024. <https://fortuneherald.com/life-style/a-brief-history-of-bdsm/>
- Shawn Cohen, et. al. “Death after ‘extreme sexual behaviour’ ruled homicide”. Diakses pada tanggal 19 Maret 2024. <https://nypost.com/2016/01/27/death-after-extreme-sexual-behavior-ruled-homicide/>
- Siloam Hospitals. “Hematuria - Penyebab, Gejala, dan Cara Mengobatinya”. Diakses pada tanggal 16 Maret 2024. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-hematuria>
- Suardita, I. K. “Pengenalan Bahan Hukum”. Diakses 27 Oktober 2023. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/16415>
- The Alternative Sexualities Health Research Alliance. “BDSM Culture and Community.” Diakses pada tanggal 13 Maret 2024. <https://www.tashra.org/bdsm-culture-and-community/>,
- UMSU. “Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya – UPT Jurnal.” Diakses 27 Oktober 2023. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya>
- Yayasan Kesehatan Perempuan. “Dampak Terjadinya Kekerasan”. Diakses pada tanggal 16 Maret 2024. <https://ykp.or.id/datainfo/materi/168>
- Zaria Gorvett. “Why Pain Feels Good”. Diakses pada tanggal 18 Juni 2024. <https://www.bbc.com/future/article/20151001-why-pain-feels-good>